

Harlan Selo

Konsentrasi Manajemen Industri dan Bisnis Media, Universitas Mercu Buana
Jl. Raya, RT.4/RW.1, Meruya Selatan, Kec.Kembangan,Jakarta
e-mail:harlan.saylow.selo@gmail.com

ABSTRACT

Communication Strategy of the Director General of APTIKA Kominfo in conducting Digital Literacy through Social Media

The development of technology can no longer be denied has made the times change as fast and as sophisticated as it is today. The Internet is one of the results of the extraordinary progress of information and communication technology. Through the Internet, everyone can now access information anywhere, anytime. In the January 2021 period, more than half of the population in Indonesia is active in using social media. But then there is an interesting fact which states that in their use of social media, Indonesian netizens tend to be negative, rude and disrespectful, often attack or insult other social media users. The thesis entitled "Communication Strategy of the Directorate General of Aptika Kominfo in Conducting Digital Literacy through Social Media" aims to analyze the communication strategy of the Directorate General of APTIKA Kominfo in conducting Digital Literacy through social media. Planning and communication strategies are needed so that a well-planned program will be able to reduce the occurrence of errors. According to Prof. Hafied Cangara P.Hd in his book entitled Communication Planning and Strategy in general there are stages of Communication Strategy, namely: Communication Policy, Communication Planning and Communication Action. The results of this study indicate that the Director General of APTIKA Kominfo has been quite successful in planning and implementing a National Digital Literacy Movement program into a national scale program and running quite well although there are still some improvements and improvements in its implementation.

Keywords:Information and Communication Technology, Communication Strategy, Director General of APTIKA Kominfo, National Digital Literacy Movement.

ABSTRAK

Strategi Komunikasi Ditjen APTIKA Kominfo dalam melakukan Literasi Digital melalui Media Sosial

Perkembangan teknologi tak dapat dinafikan lagi telah membuat perubahan zaman menjadi secepat dan secanggih sekarang ini. Internet adalah salah satu hasil dari kemajuan yang luar biasa dari teknologi informasi dan komunikasi. Melalui Internet semua orang kini dapat mengakses informasi dimana saja, dan kapan saja. Pada periode Januari 2021, lebih dari separuh penduduk di Indonesia ternyata aktif dalam menggunakan media sosial. Namun kemudian ada fakta menarik yang menyebutkan bahwa didalam penggunaan media sosialnya ternyata Netizen Indonesia cenderung bersikap negatif , kasar dan tidak sopan, kerap menyerang atau melayangkan hinaan terhadap pengguna media sosial lainnya. Tesis yang berjudul “Strategi Komunikasi Ditjen APTIKA Kominfo Dalam Melakukan Literasi Digital Melalui Media Sosial” bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi Ditjen APTIKA Kominfo dalam melakukan Literasi Digital melalui media sosial dengan menggunakan metode penelitian studi kasus dengan paradigma konstruktiveisme. Perencanaan dan Strategi komunikasi diperlukan agar suatu program yang direncanakan dengan baik akan bisa mengurangi terjadinya kesalahan. Menurut Hafied Cangara dalam bukunya berjudul Perencanaan dan Strategi Komunikasi secara umum terdapat tahapan Strategi Komunikasi yaitu: Kebijaksanaan Komunikasi, Perencanaan Komunikasi dan Aksi Komunikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Dirjen APTIKA Kominfo telah cukup berhasil melakukan perencanaan dan pelaksanaan suatu program Gerakan Nasional Literasi Digital menjadi program berskala nasional dan berjalan dengan cukup baik meskipun masih terdapat beberapa perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaanya .

Kata kunci : Teknologi Informasi dan Komunikasi, Strategi Komunikasi, Dirjen APTIKA Kominfo, Gerakan Nasional Literasi Digital.

MERCU BUANA